

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Karakteristik Informan

Informan dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan, koordinator bidang administrasi, dan staf bidang layanan di Perpustakaan IAIN Curup. Wawancara pada penelitian ini dilakukan secara online di sebabkan mengingat kondisi saat ini yang sedang menghadapi wabah virus corona sehingga tidak memungkinkan untuk bertatap muka dengan informan. Meskipun begitu wawancara tetap berjalan lancar dan dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara dan wawancara secara mendalam. Sehingga apabila jawaban yang diberikan oleh informan belum memuaskan maka penulis akan mengajukan pertanyaan lagi guna mendapat informasi yang akurat. Berikut adalah karakteristik dari para informan tersebut:

**Tabel 4.1**

#### **Karakteristik Informan**

<b>No</b>	<b>Kode Informan</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Pendidikan</b>
1	I <sub>1</sub>	Pustakawan Ahli Muda/Kepala Perpustakaan	S2 Ilmu Perpustakaan
2	I <sub>2</sub>	Pustakawan Ahli Muda/Koordinator Bidang Administrasi	Diklat CPTA PNRI
3	I <sub>3</sub>	Staf bidang layanan	S1 Ilmu Perpustakaan

## B. Koleksi Perpustakaan

Teori mengenai koleksi perpustakaan telah di jelaskan pada bab 2 (dua) adapun pengertian dari koleksi perpustakaan itu sendiri adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan kemudian akan dilayankan.

Teori tersebut selaras dengan jenis koleksi perpustakaan perguruan tinggi berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Nomor 13 Tahun 2017. Oleh karena itu untuk mengetahui apakah koleksi yang ada di Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi SNP dapat dilihat melalui pernyataan informan berikut:

I<sub>2</sub>: *“Boleh. Silahkan baca tentang data yang sudah ibu kirim, kalau masih ada yang kurang chat lagi ya.”*<sup>1</sup>

Data yang informan berikan berisi pembahasan komplit mengenai koleksi di Perpustakaan IAIN Curup mulai dari jenis koleksi yang dimiliki hingga kegiatan pelestarian koleksi/ bahan pustaka yang dilakukan, sehingga data tersebut dapat menjawab hal-hal yang akan di bahas pada point B.

### 1. Jenis Koleksi

Koleksi perpustakaan perguruan tinggi berdasarkan SNP 13 : 2017 terdiri atas karya tulis, karya cetak, digital dan/ atau karya rekam yaitu fiksi dan non fiksi. Dari informasi yang diperoleh Perpustakaan IAIN Curup selalu berusaha menambah jenis dan jumlah koleksi termasuk koleksi buku

---

<sup>1</sup> Wawancara Pribadi dengan Eke Wince, Palembang 20 April 2010, melalui WhatsApp

tercetak.<sup>2</sup> Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa jenis koleksi Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi SNP 13 : 2017 karena terdiri atas koleksi referensi, prosiding, skripsi/tesis/disertasi, jurnal, cd-rom/elektronik files, karya umum, agama, islam umum, filsafat dan psikologi, al-qur'an (al qur'an, alquran, quran) dan ilmu yang berkaitan, ilmu hadits, aqaid, aqidah, akidah, ilmu kalam, fikih, fiqh, fiqh, hukum islam, ilmu akhlak, sosial budaya islam, filsafat ilmu, aliran dan sekte dalam islam, sejarah ilmu, ilmu sosial, bahasa, ilmu murni, ilmu terapan, seni, olahraga, sastra, media cetak karya fiksi.

## 2. Jumlah Koleksi

SNP 13 : 2017 dalam segi jumlah koleksi perpustakaan perguruan tinggi perlu memiliki buku wajib paling sedikit 3 (tiga) judul per mata kuliah. Untuk mengetahui apakah buku wajib yang ada di Perpustakaan IAIN Curup memenuhi SNP 13 : 2017 maka penulis melakukan perhitungan dengan rumus : 1 program studi X (144 sks dibagi 2 sks per mata kuliah) X 3 judul per mata kuliah = 216 judul buku wajib per program studi. Berikut adalah daftar program studi di IAIN Curup:

**Tabel 4.2**

### **Program Studi IAIN Curup**

<b>No</b>	<b>Program Studi</b>	<b>Strata</b>
1	Hukum Tata Negara Islam	S1
2	Hukum Keluarga	S1

---

<sup>2</sup> Tim Penyusun, *Borang Koleksi Perpustakaan IAIN Curup* (Curup: Perpustakaan IAIN Curup).

3	Hukum Ekonomi Syariah	S1
4	Perbankan Syariah	S1
5	Manajemen Haji dan Umroh	S1
6	Manajemen Zakat dan Waqaf	S1
7	Ekonomi Syariah	S1
8	Tadris Matematika	S1
9	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial	S1
10	Tadris Ilmu Pengetahuan Alam	S1
11	Tadris Bahasa Inggris	S1
12	Tadris Bahasa Indonesia	S1
13	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	S1
14	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	S1
15	Pendidikan Bahasa Arab	S1
16	Pendidikan Agama Islam	S1
17	Sejarah Peradaban Islam	S1
18	Manajemen Dakwah	S1
19	Komunikasi dan Penyiaran Islam	S1
20	Ilmu Tasawuf	S1
21	Ilmu Hadist	S1
22	Ilmu Al-Quran dan Tafsir	S1
23	Bimbingan dan Konseling Islam	S1
24	Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	S1
25	Bahasa dan Sastra Arab	S1
26	Aqidah dan Filsafat Islam	S1

Sumber: <https://belajargiat.id/profil-iain-curup/>

Data di atas menunjukkan bahwa ada 26 program studi di IAIN Curup. Maka untuk mengetahui jumlah buku wajib yang harus dimiliki Perpustakaan IAIN Curup digunakan rumus: jumlah judul buku wajib per program studi X jumlah program studi. Berikut perhitungannya:

216 (Judul buku wajib per program studi) X 26 (Jumlah program studi IAIN Curup) = 5.616 total judul buku wajib.

Buku wajib merupakan buku yang menunjang kurikulum. Perpustakaan IAIN Curup telah melakukan rekapitulasi pengolahan koleksi sehingga diketahui inti jumlah buku yang menunjang kurikulum program studi berjumlah 9.929 Judul. Dengan data tersebut maka buku wajib yang dimiliki Perpustakaan IAIN Curu telah memenuhi SNP 13 : 2017 karena sudah melebihi 5.616 judul.

Adapun untuk jumlah buku pengayaan berdasarkan SNP 13 : 2017 adalah 2 (dua) kali dari jumlah buku wajib artinya  $5.616 \times 2 = 11.232$  judul buku pengayaan. Buku pengayaan sendiri merupakan buku penunjang untuk buku wajib. Dari data yang di peroleh diketahui bahwa jumlah buku pengayaan di Perpustakaan IAIN Curup ada kurang lebih 11.910 judul.<sup>3</sup> Berdasarkan data tersebut maka jumlah koleksi buku pengayaan telah memenuhi SNP 13 : 2017 karena jumlah koleksi yang dimiliki sudah melebihi 11.232 judul.

SNP 13 : 2017 terkait koleksi audio visual perpustakaan perguruan tinggi tidak menetapkan berapa jumlah koleksi audio visual yang perlu disediakan, di dalam SNP 13 : 2017 hanya di sebutkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi perlu memiliki koleksi audio visual yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi. Dalam hal ini Perpustakaan IAIN

---

<sup>3</sup> Tim Penyusun, *Borang Koleksi Perpustakaan IAIN Curup*.

Curup telah memenuhi SNP 13 : 2007 terkait dengan jumlah koleksi audio visual bagi perpustakaan perguruan tinggi.

Koleksi sumber elektronik berdasarkan SNP 13 : 2017 terkait jumlah koleksinya juga sama seperti jumlah koleksi audio visual yaitu disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi. Dalam hal ini Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi SNP 13 : 2017 terkait dengan koleksi sumber elektronik karena dari data yang diperoleh diketahui bahwa Perpustakaan IAIN Curup mempunyai jurnal elektronik (e-journals) dan buku elektronik (e-books) yang merupakan hasil mengunduh dari internet, yang disimpan dalam bentuk file di flashdisk dan di komputer.

Perpustakaan IAIN Curup juga bekerja sama dengan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Kemenristekdikti (Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi) dan FPPTI (Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia) secara bersama melanggan 4 database meliputi:<sup>4</sup>

**Tabel 4.3**

**Koleksi Sumber Elektronik Perpustakaan IAIN Curup**

No	Daftar e-journals dan e-books	Alamat Link
1	E-Resource Perpustakaan Nasional Republik Indonesia	<a href="http://e-resources.perpusnas.go.id/">http://e-resources.perpusnas.go.id/</a>
2	EBSCOhost	<a href="http://search.ebscohost.com/">http://search.ebscohost.com/</a>
3	PROQUEST	<a href="http://search.proquest.com">http://search.proquest.com</a>
4	CENGAGE	<a href="http://infotrac.galegroup.com/">http://infotrac.galegroup.com/</a>

<sup>4</sup> Tim Penyusun, *Borang Koleksi Perpustakaan IAIN Curup*.

Mengenai jumlah jurnal ilmiah berdasarkan SNP 13 : 2017 paling sedikit adalah 2 (dua) judul per program studi baik berlangganan atau menerima secara rutin. Untuk mengetahui apakah jurnal ilmiah yang tersedia di Perpustakaan IAIN Curup memenuhi standar atau belum maka dilakukan perhitungan dengan rumus: 2 X jumlah program studi per fakultas.

**Tabel 4.4**  
**Perhitungan (Jumlah Jurnal Ilmiah)**

No	Fakultas	Jumlah Program Studi	Perhitungan
1	Tarbiyah Dan Tadris	9	2 X 9 = 18
2	Ushuludin Adab dan Dakwah	10	2 X 10 = 20
3	Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	7	2 X 7 = 14

Perhitungan di atas menunjukkan bahwa untuk memenuhi SNP maka perpustakaan IAIN Curup harus menyediakan paling sedikit 18 judul jurnal ilmiah untuk seluruh program studi di fakultas tarbiyah dan tadris, 20 judul untuk seluruh program studi di fakultas Ushuludin adab dan dakwah, dan 14 judul untuk seluruh program studi di fakultas syariah dan ekonomi islam.

Berdasarkan data yang penulis peroleh diketahui bahwa Perpustakaan IAIN Curup secara khusus tidak melanggan jurnal ilmiah per program studi, karena di era OJS (Online Journal System) ini jurnal-jurnal bisa diperoleh dan diakses secara online.<sup>5</sup> Walaupun Perpustakaan IAIN Curup tidak melanggan jurnal, tetapi ada beberapa jurnal ilmiah per program studi yang bisa dibaca para pemustaka, dimana jurnal-jurnal tersebut merupakan hibah/hadiah dari

<sup>5</sup> Tim Penyusun, *Borang Koleksi Perpustakaan IAIN Curup*.

beberapa lembaga/ institusi. Berikut data rinci dari jurnal yang dimaksud yang penulis peroleh dari informan:

**Tabel 4.5**

**Jurnal Ilmiah Perpustakaan IAIN Curup**

<b>No</b>	<b>Jurnal Ilmiah</b>	<b>Keterangan</b>
1	1) Evaluasi Pendidikan 2) Al-Jamiah 3) Al-Qalam 4) Al-Tahrir 5) Analisis 6) An-Nabighah 7) An-Nida' 8) Cendikia 9) Dialogia 10) Dinamika Penelitian 11) Edu-Islamka 12) Edukasi 13) Edukasi Islamika Jurnal Pendidikan Islam 14) Edukasi Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan 15) Evaluasi Pendidikan 16) Fenomena 17) Fokus 18) Fokus Jurnal Penelitian dan Kajian Keislaman 19) International Journal Of Pesantren Studies	Jurnal Ilmiah Program Studi di Fakultas Tarbiyah Dan Tadris



	<p>20) Islamica</p> <p>21) Istiqah'</p> <p>22) JEFL</p> <p>23) Jeft</p> <p>24) Journal Of Eduational Research and Policy</p> <p>25) Journal Of Indonesia</p> <p>26) Kependidikan islam</p> <p>27) Penamas</p> <p>28) Qualita Ahsana</p> <p>29) Quduta Ahsona</p> <p>30) Reugia</p> <p>31) Skolar</p> <p>32) Studi Islamika</p> <p>33) Studia Akademika</p> <p>34) Suhuf</p> <p>35) Ta'allum</p> <p>36) Tadris</p> <p>37) Tapis</p> <p>38) Teknologi Pendidikan</p> <p>39) Ulul Al-Bab</p>	
2	<p>1) Pendidikan &amp; Kebudayaan</p> <p>2) Akademika</p> <p>3) Al-Maktabah</p> <p>4) Analisa</p> <p>5) Analisis</p> <p>6) Aplikasia</p> <p>7) Communica</p> <p>8) Dialog</p> <p>9) Dialogia</p> <p>10) Educa Islamia</p>	Jurnal Ilmiah Program Studi di Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah

	<ol style="list-style-type: none"><li>11) Eduka Islamika</li><li>12) El-Harakah</li><li>13) El-Qudwah</li><li>14) Episteme</li><li>15) Harmoni</li><li>16) Hikmatuna</li><li>17) Ib'da</li><li>18) Intizar</li><li>19) Kodifikasia</li><li>20) Kotemplasi</li><li>21) Lektur</li><li>22) Lektur Keagamaan</li><li>23) Lisania</li><li>24) Manahij</li><li>25) Mar'aji</li><li>26) Masyarakat Berdaya</li><li>27) Medan Agama</li><li>28) Nusantara</li><li>29) Perspektif</li><li>30) Perta</li><li>31) Sastra dan Bahasa</li><li>32) Teosofi</li><li>33) Titik Temu</li><li>34) Mihrab</li><li>35) Agama dan Masyarakat</li><li>36) Al- Adalah</li><li>37) Ponpes Mihrab Komunikasi dalam Berwacana</li><li>38) Sanstek</li><li>39) Paramedia</li><li>40) Pemikiran Islam Paramadina</li></ol>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>41) Pustakaloka</li> <li>42) Libraria</li> <li>43) Palimpest</li> <li>44) Pustakawan Indonesia</li> <li>45) Penelitian Keagamaan Sosiasl-Budaya</li> <li>46) Paramedina</li> <li>47) Studi Agama Masyarakat</li> </ul>	
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Ahkam</li> <li>2) Al-Daulah</li> <li>3) Al-Hurriyah</li> <li>4) Al-Istinbath</li> <li>5) Al-Qisthu</li> <li>6) Ar-Risalah</li> <li>7) Bayan</li> <li>8) Fokus Pengawasan</li> <li>9) Holistik</li> <li>10) Hukum Islam</li> <li>11) Ijtihad</li> <li>12) Istinbath</li> <li>13) Justitia</li> <li>14) Mutawatir</li> <li>15) Tasawuf</li> <li>16) Tazkia Islamia Finance and Business Review</li> <li>17) Ulumuna</li> </ul>	Jurnal Ilmiah Program Studi di Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Data di atas menunjukkan bahwa terdapat banyak sekali jurnal ilmiah yang dapat di akses oleh pemustaka di Perpustakaan IAIN Curup. Maka dalam hal ini jumlah jurnal ilmiah Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi

SNP 13 : 2017 karena jurnal ilmiah untuk seluruh program studi di fakultas tarbiyah dan tadaris jumlahnya lebih dari 18 judul, kemudian untuk seluruh program studi di fakultas Ushuludin adab dan dakwah lebih jumlahnya juga lebih dari 20 judul, dan untuk seluruh program studi di fakultas syariah dan ekonomi islam jumlah jurnal ilmiah yang ada pun lebih dari 14 judul.

Jumlah majalah ilmiah berdasarkan SNP 13 : 2017 paling sedikit adalah 1 (satu) judul per program studi baik dari berlangganan atau menerima secara rutin. Data yang penulis peroleh diketahui bahwa Perpustakaan IAIN Curup dalam rangka meningkatkan minat baca dan akses terhadap informasi pihak perpustakaan IAIN Curup melanggan 6 majalah.<sup>6</sup> Selain daripada itu Perpustakaan IAIN Curup juga memiliki 10 majalah dan buletin yang merupakan hibah/ hadiah dari berbagai lembaga/ instansi. Berikut data rinci majalah yang di langgan dan diterima dari hibah:

**Tabel 4.6**

**Majalah Ilmiah Perpustakaan IAIN Curup**

No	Jenis	Nama Majalah
1	Berlangganan	1. Trubus 2. Gatra 3. Tempo 4. Bola 5. Hidayatullah 6. Kontan
2	Hibah/ Hadiah	1. Buletin Al-Faras (Unit Pengembangan Bahasa Stain Curup)

<sup>6</sup> Tim Penyusun, *Borang Koleksi Perpustakaan IAIN Curup*.

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Fokus (Itjen Kemenag)</li> <li>3. Peduli (Kementerian Luar Negeri Ri)</li> <li>4. Pc Media (Pt Epson Indonesia)</li> <li>5. Swara Samboja (Balai Penelitian Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam)</li> <li>6. Nuansa Persada (Pt Cahaya Baru Raya Reality)</li> <li>7. Media Bpp (Badan Penelitian Dan Pengembangan Kementerian Dalam Negeri)</li> <li>8. Pendis (Kementerian Agama)</li> <li>9. Al-Afkar (Stain Curup)</li> <li>10. Policy Brief (Bkkbn)</li> </ol>
--	---

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Perpustakaan IAIN Curup tidak melanggan majalah berdasarkan per program studi hal tersebut di karenakan kurangnya minat pemustaka dalam mengakses majalah. Maka dengan penjelasan dan juga data yang ada terkait dengan jumlah majalah ilmiah yang dilanggan Perpustakaan IAIN Curup belum memenuhi SNP 13 : 2017 karena perpustakaan belum bisa melanggan majalah sesuai dengan jumlah program studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

### 3. Pengembangan Koleksi

Berdasarkan SNP 13 : 2017 penambahan koleksi perpustakaan perguruan tinggi per tahun paling sedikit 3% dari total judul yang ada. Untuk penambahan koleksi di Perpustakaan IAIN Curup dapat dilihat melalui pernyataan berikut:

I<sub>2</sub> : “tahun 2017 sebanyak 998, tahun 2018 sebanyak 847 tetapi untuk tahun 2019 tidak ada penambahan koleksi dan tahun 2020 juga karena corona jadi tidak ada penambahan koleksi.”<sup>7</sup>

**Tabel 4.7**

**Penambahan Koleksi Perpustakaan IAIN Curup**

No	Tahun	Jumlah (Judul)
1	2017	998
2	2018	847
3	2019	-
4	2020	-

Untuk mengetahui apakah penambahan koleksi di Perpustakaan IAIN Curup telah sesuai dengan SNP 13 : 2017 maka dapat dilihat melalui perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Penambahan koleksi} &= 3\% \times \text{total koleksi (judul)} \\
 &= 3\% \times 16.805 \text{ judul} \\
 &= 505 \text{ judul}
 \end{aligned}$$

Dari data serta perhitungan di atas diketahui bahwa penambahan koleksi di Perpustakaan IAIN Curup pada tahun 2016 dan 2017 telah memenuhi SNP 13 : 2017 karena jumlah koleksinya telah melebihi 505 judul. Akan tetapi untuk tahun 2020 koleksi di Perpustakaan IAIN Curup belum memenuhi SNP dikarenakan pandemi korona sehingga tidak ada kegiatan penambahan koleksi.

---

<sup>7</sup> Wawancara Pribadi dengan Eke Wince, Palembang 20 April 2010, melalui WhatsApp

#### 4. Koleksi Muatan Lokal

Koleksi muatan lokal perpustakaan perguruan tinggi berdasarkan SNP 13 : 2017 berupa hasil penelitian, skripsi, tesis, disertasi, makalah seminar, simposium, konferensi, laporan penelitian, laporan pengabdian masyarakat, laporan lain-lain, pidato pengukuhan, artikel yang dipublikasi di jurnal nasional maupun internasional, publikasi internal kampus, majalah atau buletin kampus. Adapun untuk koleksi muatan lokal yang terdapat di Perpustakaan IAIN Curup dapat diketahui melalui pernyataan informan berikut:

I<sub>1</sub> : “ *Ada banyak. Perpustakaan IAIN Curup kan sudah terakreditasi jadi koleksi muatan lokal disediakan berdasarkan standar perpustakaan nasional, kecuali untuk koleksi disertasinya tidak ada.*”<sup>8</sup>

Dari pernyataan di atas diketahui bahwa koleksi muatan lokal yang ada di Perpustakaan IAIN Curup belum memenuhi SNP 13 : 2017.

#### 5. Koleksi Referensi

Perpustakaan IAIN Curup mempunyai koleksi referensi yang terbagi dalam berbagai jenis koleksi referensi baik itu kamus, ensiklopedi direktori dan sebagainya.<sup>9</sup> Koleksi referensi yang harus disediakan oleh perpustakaan perguruan tinggi berdasarkan SNP 13 : 2017 berupa kamus, ensiklopedi, sumber biografi, bibliografi, buku pegangan (*hand book*), manual, atlas, peta, kitab suci, direktori, dan abstrak. Sedangkan koleksi referensi Perpustakaan IAIN Curup berupa kamus, ensiklopedi, direktori, buku panduan, atlas,

---

<sup>8</sup> Wawancara Pribadi dengan Jurianto, Palembang 20 April 2010, melalui WhatsApp

<sup>9</sup> Tim Penyusun, *Borang Koleksi Perpustakaan IAIN Curup*.

indeks abstrak, bibliografi, prosiding, dan laporan tahunan. Maka dalam hal ini perpustakaan IAIN Curup belum memenuhi SNP 13 : 2017 untuk penyediaan koleksi referensi berupa kitab suci dan peta. Tetapi untuk penyediaan koleksi selain dua koleksi tersebut Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi SNP.

#### 6. Pengolahan Bahan Perpustakaan

Pengolahan buku/monograf di Perpustakaan IAIN Curup menggunakan aplikasi SliMS yang LAN-nya terkoneksi internet. Kegiatan yang dilaksanakan adalah inventarisasi, klasifikasi, pengatalogan, *labelling*, secara otomatis dan memiliki cadangan data tercetak. Pengolahan bahan perpustakaan dilakukan dengan mengikuti ketentuan baku nasional secara konsisten dengan menggunakan pedoman DDC 20, daftar tajuk subjek dan E-DDC 23

Koleksi yang ada di perpustakaan IAIN Curup dalam pengolahan dibuatkan kelengkapan buku meliputi kartu buku, slip tanggal kembali, label buku, stempel, dan barcode (sebagai perangkat otomatis).<sup>10</sup> Dari penjelasan tersebut diketahui bahwa pengelolaan bahan perpustakaan di Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi SNP 13 : 2017 karena di dalam SNP dijelaskan bahwa bahan perpustakaan harus di deskripsikan, diklasifikasi, diberi tajuk subjek dan disusun secara sistematis menggunakan sitem yang baku.

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun, *Borang Koleksi Perpustakaan IAIN Curup*.



## 7. Cacah Ulang dan Penyiangan

Perpustakaan IAIN Curup melakukan perawatan koleksi perpustakaan dengan cara pencacahan setiap 1 tahun sekali. Kegiatan ini dilakukan pada waktu mahasiswa libur panjang. Data tersebut selaras dengan teori yang ada pada bab 2 bahwa cacah ulang atau *stock opname* adalah kegiatan pemeriksaan koleksi perpustakaan secara menyeluruh, apakah koleksi tersebut masih cocok dengan catatan yang ada yang mana cacah ulang dilakukan untuk mengetahui pengembangan dan kehilangan koleksi. Kegiatan ini sebaiknya dilakukan setahun sekali atau lebih baik tiap semester.<sup>11</sup>

Perpustakaan IAIN Curup juga melakukan perawatan koleksi perpustakaan dengan cara penyiangan setiap 1 tahun sekali. Penyiangan adalah proses pemindahan bahan pustaka dari rak koleksi ketempat lain, dimana tempat tersebut tidak lagi diakses oleh para pemustaka. Tujuannya adalah untuk menjaga koleksi perpustakaan tetap *up to date*.<sup>12</sup>

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa kegiatan cacah ulang dan penyiangan di Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi SNP 13 : 2017 yang mana didalam standar sebuah perpustakaan perguruan tinggi perlu melakukan cacah ulang koleksi dan penyiangan koleksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun. Sedangkan data tersebut menunjukkan bahwa Perpustakaan IAIN Curup melakukan cacah ulang dan juga penyiangan koleksi 1 (satu) kali dalam setahun.

---

<sup>11</sup> Lasa. *Kamus Istilah Perpustakaan* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), h. 74

<sup>12</sup> Tim Penyusun, *Borang Koleksi Perpustakaan IAIN Curup*.

## 8. Pelestarian Bahan Pustaka

Pelestarian yang dilakukan Perpustakaan IAIN Curup salah satunya adalah dengan cara pengendalian kondisi ruangnya yaitu dengan menjaga temperatur, cahaya, kelembaban, sirkulasi udara dan kebersihan. Hal tersebut merupakan tindakan yang diambil guna melakukan pencegahan terhadap kerusakan fisik suatu bahan pustaka.

Contohnya hama/serangga dapat menyebabkan kerusakan pada bahan pustaka. Hal tersebut dapat ditimbulkan karena suhu udara yang tidak stabil disebabkan oleh tingkat kelembaban yang tinggi serta kurang lancarnya sirkulasi udara. Jenis bahan kimia yang digunakan di perpustakaan IAIN Curup adalah kamper sebagai pembasmi hama/serangga.<sup>13</sup>

Bahan tersebut dipilih karena tingkat kerusakan bahan pustaka di perpustakaan IAIN Curup terbilang rendah, sehingga dengan penyebaran kamper/ kapur barus di sekitar area perpustakaan sudah dapat mencegah serangga/hama melakukan pengerusakan terhadap bahan pustaka. Selain fumigasi, Perpustakaan IAIN Curup juga melakukan perbaikan bahan pustaka dengan cara menambal, laminasi dan penjilidan.

Berdasarkan uraian data di atas dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan IAIN Curup melakukan pelestarian dengan cara pengaturan kondisi ruangan mulai dari pengaturan cahaya, kelembaban, temperatur hingga sirkulasi udara. Perpustakaan IAIN Curup juga melakukan fumigasi menggunakan kaper guna membunuh hama/serangga untuk mencegah

---

<sup>13</sup> Tim Penyusun, *Borang Koleksi Perpustakaan IAIN Curup*.

kerusakan bahan pustaka. Untuk koleksi yang mengalami kerusakan fisik Perpustakaan IAIN Curup akan melakukan perbaikan terhadap koleksi tersebut dengan cara menambal, laminasi dan penjilidan.

Artinya data tersebut menunjukkan bahwa Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi standar nasional perpustakaan perguruan tinggi terkait kegiatan pelestarian bahan pustaka yang mana di dalam SNP 13 : 2017 standar pelestarian meliputi kegiatan pencegahan dan penanggulangan dari kerusakan fisik suatu bahan pustaka.

### C. Sarana dan Prasarana Perpustakaan

#### 1. Gedung/Luasan Ruang

Berdasarkan SNP 13 : 2017 gedung perpustakaan perguruan tinggi paling sedikit  $0,5 \text{ m}^2$  x jumlah seluruh mahasiswa. Adapun data yang diperoleh diketahui bahwa luas gedung Perpustakaan IAIN Curup adalah  $2.000 \text{ m}^2$  dan terkait dengan jumlah mahasiswa IAIN Curup dapat diketahui melalui pernyataan informan berikut:

$I_1$ : "*Total mahasiswa 4.026*"<sup>14</sup>

Dari pernyataan diatas diketahui bahwa jumlah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup saat ini adalah sebanyak 4.026 mahasiswa. Sedangkan berdasarkan SNP 13 : 2017 untuk mengetahui apakah perpustakaan perguruan tinggi tersebut memenuhi standar nasional perpustakaan maka perlu dilakukan perhitungan yaitu dengan cara  $0,5 \text{ m}^2$  x jumlah mahasiswa. Berikut adalah perhitungan yang penulis lakukan untuk

---

<sup>14</sup> Wawancara Pribadi dengan Jurianto, Palembang 20 April 2010, melalui WhatsApp

mengetahui apakah gedung Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi standar atau belum.

$$0,5 \text{ m}^2 \times 4.026 = 2.013 \text{ m}^2$$

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa luas gedung Perpustakaan IAIN Curup yang sesuai dengan standar nasional perpustakaan perguruan tinggi seharusnya adalah  $2.013 \text{ m}^2$  akan tetapi berdasarkan data Perpustakaan IAIN Curup memiliki luas gedung  $2.000 \text{ m}^2$ . Berdasarkan hal tersebut maka luas gedung Perpustakaan IAIN Curup belum memenuhi SNP karena luas gedungnya masih kurang dari  $2.013 \text{ m}^2$ .

## 2. Ruang

Berdasarkan SNP 13 : 2017 ruang perpustakaan meliputi: area koleksi (45%), area pemustaka (25%), area kerja (10%), dan area lain (20%). Berdasarkan hasil observasi langsung, ruang Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi SNP 13 : 2017 karena Perpustakaan IAIN Curup memiliki bangunan yang luas dengan tiga lantai yang mana lantai 3 (tiga) merupakan area koleksi referensi dan karya ilmiah sekaligus area pemustaka dengan 2 ruang kerja dan 2 ruang toilet, lalu lantai 2 (dua) merupakan area koleksi karya umum dan islam sekaligus area pemustaka dengan 1 ruang ibadah dan 2 ruang toilet, kemudian di lantai 1 (satu) merupakan area koleksi terbitan berseri dengan 2 ruang toilet, ruang auditorium, ruang kerja, dapur, toilet, dan lain-lainnya.

SNP juga membuat ketentuan dalam pengaturan kondisi ruangan yang harus dilakukan, meliputi pencahayaan, kelembaban, dan temperatur. Untuk

mengetahui apakah Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi SNP 13 : 2017 dapat dilihat melalui pernyataan informan berikut:

I<sub>3</sub> : *“Perpustakaan IAIN Curup mengikuti standar nasional perpustakaan dalam pengaturan cahayanya baca saja standarnya ada di google, kalau untuk kelembaban pernah di cek untuk keperluan akreditasi di ruang koleksi buku kelembabannya 50 rh kemudian ruang koleksi AV itu 20 rh dan untuk temperaturnya 21<sup>0</sup> celcius”*<sup>15</sup>

Dari pernyataan di atas telah diketahui bahwa Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi SNP 13 : 2017 terkait dengan pencahayaan, temperatur dan kelembabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

**Tabel 4.8**

**Pengaturan Kondisi Ruangan Perpustakaan IAIN Curup**

No	Kondisi Ruangan	Perpustakaan IAIN Curup	SNP 13 : 2017
1	Pencahayaan	1. area baca (majalah dan surat kabar) 200 lumen 2. meja baca (ruang baca umum) 400 lumen 3. meja baca (ruang baca rujukan) 600 lumen 4. area sirkulasi 600 lumen 5. area pengolahan 400 lumen	1. area baca (majalah dan surat kabar) 200 lumen 2. meja baca (ruang baca umum) 400 lumen 3. meja baca (ruang baca rujukan) 600 lumen 4. area sirkulasi 600 lumen 5. area pengolahan 400 lumen

<sup>15</sup> Wawancara Pribadi dengan Maisona, Palembang 20 April 2010, melalui WhatsApp

		6. area akses tertutup (closed access) 100 lumen 7. area koleksi buku 200 lumen 8. area kerja 400 lumen 9. area pandang dengar 100 lumen	6. area akses tertutup (closed access) 100 lumen 7. area koleksi buku 200 lumen 8. area kerja 400 lumen 9. area pandang dengar 100 lumen
2	Temperatur	1. ruang koleksi buku 50 rh 2. ruang koleksi AV/microfilm 20 rh	3. ruang koleksi buku 45 – 55 rh 4. ruang koleksi AV/microfilm 20 – 21 rh
3	Kelembaban	Area baca pemustaka, area koleksi dan ruang kerja 21 <sup>0</sup> celcius.	Area baca pemustaka, area koleksi dan ruang kerja 20 <sup>0</sup> – 25 <sup>0</sup> celcius.

### 3. Sarana

Berdasarkan SNP 13 : 2017 perpustakaan harus menyediakan sarana perpustakaan disesuaikan dengan koleksi dan pelayanan, sarana perpustakaan perguruan tinggi mencakup perabot kerja (Paling sedikit terdiri atas kursi dan meja baca pengunjung, kursi dan meja kerja pustakawan, meja sirkulasi, dan meja multimedia), perabot penyimpanan (Paling sedikit terdiri atas rak buku, rak majalah, rak surat kabar, lemari/ laci katalog, dan lemari yang dapat dikunci), peralatan multimedia (Paling sedikit terdiri atas rak buku, rak majalah, rak surat kabar, lemari/ laci katalog, dan lemari yang dapat dikunci), dan perlengkapan lain (Minimum terdiri atas buku inventaris dan buku

pegangan pengolahan untuk pengatalogan bahan pustaka dan papan pengumuman). Dari data yang diperoleh diketahui bahwa sarana yang tersedia di Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi indikator yang ada dalam SNP 13 : 2017 terkait dengan sarana perpustakaan perguruan tinggi.

#### 4. Lokasi Perpustakaan

Lokasi Perpustakaan Perguruan Tinggi berdasarkan SNP 13 : 2017 harus berada di pusat kegiatan pembelajaran dan mudah dijangkau oleh sivitas akademika. Maka Perpustakaan IAIN Curup dapat dikatakan telah memenuhi SNP 13 : 2017 terkait lokasi perpustakaan, karena perpustakaanannya berada ditempat strategis bahkan memiliki tanah kosong yang cukup luas sehingga memungkinkan dilakukannya perluasan pada masa mendatang. Berikut adalah tampak gedung Perpustakaan IAIN Curup:

#### **Gambar 4.1**

#### **Gedung Perpustakaan IAIN Curup**



*Sumber: fuad.iaincurup.ac.id*

#### D. Pelayanan Perpustakaan

Berdasarkan SNP 13 : 2017 pelayanan perpustakaan mencakup: jam buka perpustakaan (perpustakaan menyediakan pelayanan kepada pemustaka paling sedikit 54 jam kerja per minggu) dan jenis pelayanan perpustakaan yang harus ada (paling sedikit terdiri atas pelayanan sirkulasi, referensi dan literasi informasi). Perpustakaan IAIN Curup memiliki jam kerja sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

#### **Jam Kerja Perpustakaan IAIN Curup**

<b>Hari</b>	<b>Pagi</b>	<b>Istirahat</b>	<b>Sore</b>	<b>Jumlah Jam Kerja/Hari</b>
Senin	07.30 – 12.00 (4,5 jam)	12.00 – 13.30 (1,5 jam)	13.30 – 16.00 (2,5 jam)	8,5 jam
Selasa	07.30 – 12.00 (4,5 jam)	12.00 – 13.30 (1,5 jam)	13.30 – 16.00 (2,5 jam)	8,5 jam
Rabu	07.30 – 12.00 (4,5 jam)	12.00 – 13.30 (1,5 jam)	13.30 – 16.00 (2,5 jam)	8,5 jam
Kamis	07.30 – 12.00 (4,5 jam)	12.00 – 13.30 (1,5 jam)	13.30 – 16.00 (2,5 jam)	8,5 jam
Jumat	07.30 – 11.00 (3,5 jam)	12.00 – 13.30 (1,5 jam)	13.30 – 16.30 (3 jam)	8 jam
<b>Total Jam Kerja/Minggu</b>				<b>42 jam</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa Perpustakaan IAIN Curup belum memenuhi standar nasional perpustakaan perguruan tinggi terkait dengan jam buka perpustakaan karena jumlah jam kerjanya kurang dari 54 jam.

Selanjutnya mengenai jenis pelayanan perpustakaan perguruan tinggi, data yang diperoleh menunjukkan bahwa Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi standar nasional perpustakaan terkait dengan jenis pelayanan



perpustakaan yang mana dalam SNP 13 : 2017 jenis pelayanan perpustakaan paling sedikit terdiri atas pelayanan sirkulasi, referensi dan literasi informasi.

#### **E. Laporan Kinerja, Kerjasama Perpustakaan dan Promosi Perpustakaan**

Berdasarkan SNP 13 : 2017, perpustakaan perguruan tinggi harus memiliki laporan kinerja yang mana laporan tersebut disampaikan kepada rektor paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan. Selain itu perpustakaan perguruan tinggi juga perlu melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi, perpustakaan dan lembaga lain yang berkaitan dengan pendidikan. Juga melakukan promosi perpustakaan kepada sivitas akademika dengan tujuan guna memperkenalkan seluk beluk perpustakaan. Mengenai laporan kinerja dapat dilihat melalui pernyataan informan berikut:

I<sub>3</sub> : *“Ada. Ya untuk laporan ke atasan lagi, trus itu juga bukti kalau kerja dan laporan seperti itu untuk tunjangan kinerja bagi yang PNS.”*

I<sub>3</sub> : *“Ada yang 1 (satu) bulan sekali, 6 (bulan) sekali dan 1 (satu) tahun sekali.”*<sup>16</sup>

Dari pernyataan di atas diketahui bahwa Perpustakaan IAIN Curup memiliki laporan kinerja perpustakaan dan laporan tersebut disampaikan kepada atasan yaitu rektor dengan periode yang beragam yaitu ada yang 1 (satu) bulan sekali, 6 (bulan) sekali dan 1 (satu) tahun sekali. Sedangkan di dalam SNP 13 : 2017 ketentuan penyampaian laporan paling sedikit adalah 6 (bulan) sekali, sehingga pernyataan di atas menunjukkan bahwa Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi standar nasional perpustakaan terkait laporan

---

<sup>16</sup> Wawancara Pribadi dengan Maisona, Palembang 20 April 2010, melalui WhatsApp

kinerja. Mengenai kerjasama yang dilakukan pihak Perpustakaan IAIN Curup dapat dilihat melalui pernyataan informan berikut:

I<sub>3</sub> : *“Iya pasti. Kerjasama dengan UNIB, IAIN Bengkulu, POLTEKKES, KEMENKES, DEHASES, kampus swasta dan negeri.”*<sup>17</sup>

Dari pernyataan di atas diketahui bahwa Perpustakaan IAIN Curup melakukan kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi, lembaga pendidikan dan perpustakaan perguruan tinggi lainnya. Sehingga pernyataan informan di atas menunjukkan bahwa Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi standar nasional perpustakaan perguruan tinggi dalam hal kerjasama perpustakaan. Hal ini juga diperkuat dengan data yang penulis peroleh terkait pembahasan mengenai kerjasama perpustakaan, jadi Perpustakaan IAIN Curup melakukan kerjasama yakni kerjasama internal dan kerjasama eksternal.

Kerjasama internal adalah kerjasama dalam lingkup pengelolaan organisasi yang bersinergi dengan stakeholder internal seperti jajaran pimpinan perguruan tinggi, dekanat, jurusan, program studi. UPT Perpustakaan IAIN Curup didalam menunjang kegiatan belajar mengajar di kampus melakukan kerjasama antar prodi.

Kerjasama eksternal adalah kerjasama dengan instansi diluar institusinya seperti dengan perpustakaan perguruan tinggi lain, perpustakaan instansi lain dan sebagainya. Pihak eksternal yang bekerjasama dengan Perpustakaan IAIN Curup adalah sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Wawancara Pribadi dengan Maisona, Palembang 20 April 2010, melalui WhatsApp

1. Perpustakaan Nasional Indonesia
2. Politeknik Kesehatan Bengkulu
3. IAIN Bengkulu
4. Universitas Bengkulu
5. Universitas Dehasen Bengkulu<sup>18</sup>
6. Universitas Muhammadiyah Bengkulu
7. Universitas Islam Negeri Mataram
8. Universitas Islam Negeri Raden Patah Palembang
9. Universitas Syiah Kuala
10. Stikes Tri Mandiri Sakti
11. SDITA Rejang Lebong
12. IAIN Batu sangkar<sup>19</sup>

Mengenai promosi perpustakaan yang dilakukan di Perpustakaan IAIN Curup dapat dilihat dari pernyataan informan berikut ini:

I<sub>3</sub> : *“Melalui media massa secara online maupun offline, ya seperti itu lah kurang lebih, lebih ke online, web, facebook, instagram dan dari mulut ke mulut.”*<sup>20</sup>

Dari pernyataan di atas diketahui bahwa promosi yang dilakukan sama seperti promosi perpustakaan perguruan tinggi lainnya, yaitu melalui media sosial dan juga dari orang ke orang. Berdasarkan SNP 13 : 2017 perguruan tinggi sebuah perpustakaan perlu melakukan promosi perpustakaan guna

---

<sup>18</sup> Tim Penyusun, *Borang Penyelenggaraan Perpustakaan IAIN Curup* (Curup: Perpustakaan IAIN Curup)

<sup>19</sup> Tim Penyusun, *Borang Penyelenggaraan Perpustakaan IAIN Curup*.

<sup>20</sup> Wawancara Pribadi dengan Maisona, Palembang 20 April 2010, melalui WhatsApp

memperkenalkan perpustakaan sehingga apa yang ada di perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh sivitas akademika.

Hal tersebut juga selaras dengan teori pada bab 2 (dua) bahwa tujuan promosi perpustakaan tidak lain adalah untuk memperkenalkan perpustakaan, koleksi yang dimiliki, jenis koleksi yang tersedia, dan jenis layanan yang dilayankan. Maka dalam hal ini Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi standar nasional perpustakaan perguruan tinggi terkait dengan kegiatan promosi perpustakaan.

Hal ini juga diperkuat dengan data yang penulis peroleh terkait dengan promosi perpustakaan, bahwa Perpustakaan IAIN Curup melakukan promosi sebanyak 9 kali dalam setahun. Adapun kegiatan promosi yang dilakukan meliputi:

1. Penyebaran informasi melalui media sosial, melalui website perpustakaan, brosur, pamflet, leaflet dan surat tertulis.
2. Penyuluhan, dilakukan di lingkungan internal perpustakaan maupun eksternal perpustakaan IAIN Curup, yaitu
3. Pameran, dilaksanakan saat hari ulang tahun kota curup di bulan mei setiap tahun
4. Bimbingan pemustaka, bisa dilakukan kapan saja ketika ada pemustaka yang membutuhkan bimbingan
5. Penyiaran, dilakukan melalui radio pesona FM dan televisi FUAD TV<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Tim Penyusun, *Borang Pelayanan Perpustakaan IAIN Curup*.

Media yang digunakan dalam kegiatan promosi juga banyak, yaitu sebagai berikut:

1. Papan pengumuman, ada dua jenis papan pengumuman satu berbentuk papan pengumuman yang ditempel di dinding perpustakaan, papan pengumuman berbentuk digital berupa televisi LED yang berada di dinding ruangan informasi di lantai 1.
2. Daftar buku baru : Daftar buku baru saat ini di *display* di komputer OPAC. Selain itu ada juga rak *display* buku baru yang berada di lantai 1 lobi perpustakaan.
3. *Brosur*, brosur promosi perpustakaan IAIN Curup berisi informasi tentang layanan sirkulasi, jam layanan perpustakaan, kontak perpustakaan, visi misi perpustakaan, tata tertib perpustakaan.
4. *Banner*, memuat informasi berupa himbauan gemar membaca dan gemar berkunjung ke perpustakaan.
5. Spanduk, memuat informasi tentang himbauan gemar membaca.
6. Poster, memuat informasi tentang motivasi belajar, motivasi membaca, motivasi untuk sukses.
7. *Electronicrunning text*, memuat informasi tentang waktu layanan.
8. *Website*, dalam website ini memuat informasi tentang profil perpustakaan
9. *Media* sosial yang dimiliki oleh perpustakaan IAIN Curup antara lain :
  - a. Facebook : Perpustakaan Iain Curup
  - b. Instagram: perpusiaincurup<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Tim Penyusun, *Borang Pelayanan Perpustakaan IAIN Curup*.

## F. Tenaga Perpustakaan

Berdasarkan SNP 13 : 2017 tenaga perpustakaan terdiri atas: kepala perpustakaan dengan kualifikasi tenaga berpendidikan paling rendah magister ilmu perpustakaan atau magister lain yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan perpustakaan, pustakawan dengan rasio mahasiswa dan pustakawan yaitu 500 : 1 dan tenaga teknis dengan rasio mahasiswa dan tenaga teknis yaitu 5.000 : 1. Untuk SDM di Perpustakaan IAIN Curup dapat dilihat melalui pernyataan berikut:

I<sub>2</sub> : “ Untuk sumber daya manusia atau tenaga perpustakaannya masih sama seperti dulu. ”<sup>23</sup>

Kepala Perpustakaan IAIN Curup adalah bapak Jurianto, S.Pd.I., M.Hum beliau merupakan lulusan magister ilmu perpustakaan dari Universitas Indonesia Jakarta. Terlepas dari hal itu diketahui bahwa jumlah mahasiswa IAIN Curup adalah 4.026 orang, dengan jumlah mahasiswa tersebut maka setidaknya harus ada 8 pustakawan dan 1 tenaga teknis di Perpustakaan IAIN Curup dan dari data yang diperoleh diketahui bahwa tenaga perpustakaan untuk kategori pustakawan hanya terdapat 6 pustakawan dan untuk kategori tenaga teknis ada 1 tenaga teknis. Berikut penulis sajikan tenaga perpustakaan IAIN Curup yang meliputi kepala perpustakaan, pustakawan dan tenaga teknis dalam bentuk tabel:

---

<sup>23</sup> Wawancara Pribadi dengan Eke Wince, Palembang 20 April 2010, melalui WhatsApp

**Tabel 4.10**  
**Tenaga Perpustakaan IAIN Curup**

No	Jabatan	Nama
1	Kepala Perpustakaan	1. Jurianto, S.Pd.I., M.Hum (S2 Ilmu Perpustakaan UI Jakarta)
2	Pustakawan	1. Jurianto, S.Pd.I., M.Hum 2. Rhoni Rodin, S.Pd.I., M.Hum 3. Rahmat Iswanto, S.Ag., SS., M.Hum 4. Ike Wince, SE 5. Sulistyowati, S.Pust 6. Hasni Hartati, A.Md
3	Tenaga Teknis	Rika Nanda, S. Kom

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi standar tenaga perpustakaan perguruan tinggi terkait dengan kepala perpustakaan dan juga tenaga teknis, akan tetapi dalam segi pustakawan jika di selaraskan dengan standar, yang mana rasio antara pustakawan dan mahasiswa adalah 500 : 1 dengan jumlah mahasiswa 4.026 orang maka setidaknya Perpustakaan IAIN Curup harus mempunyai 8 pustakawan akan tetapi saat ini mereka hanya memiliki 6 pustakawan sehingga untuk kategori pustakawan belum memenuhi standar nasional perpustakaan perguruan tinggi.

#### **G. Penyelenggaraan Perpustakaan**

Berdasarkan SNP 13 : 2017 penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi harus memiliki: Nomor Pokok Perpustakaan (NPP), struktur organisasi

dan program kerja tahunan. Adapun hal tersebut diatas dapat dilihat dari pernyataan informan berikut:

I<sub>1</sub> : *“Sudah, kan perpustakaanya sudah terakreditasi tapi di database NPP Perpustakaan Nasional masih nama STAIN bukan IAIN.”*<sup>24</sup>

Berdasarkan pernyataan I<sub>1</sub> di atas dapat diketahui bahwa Perpustakaan IAIN Curup telah terdaftar di NPP Perpustakaan Nasional tetapi masih dengan nama STAIN bukan IAIN, sehingga pernyataan di atas menunjukkan bahwa Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi standar dalam penyelenggaraan perpustakaan yang pertama, yaitu memiliki NPP.

Adapun ketentuan penyelenggaraan perpustakaan yang kedua yaitu memiliki struktur organisasi. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi standar penyelenggaraan perpustakaan yang kedua yaitu memiliki struktur organisasi yang paling sedikit terdiri atas pimpinan perguruan tinggi, kepala perpustakaan, tata usaha, pelayanan teknis, pelayanan pemustaka, teknologi informasi dan komunikasi.

Kemudian untuk program kerja tahunan dapat dilihat dari pernyataan informan berikut:

I<sub>1</sub>: *“Ada, program kerja ada 1 (satu) bundel di kantor tapi kami work from house sekarang, salah satu program di tahun 2019 pengembangan layanan digital dan repository institusi, tahun 2020 pengembangan kerjasama antar*

---

<sup>24</sup> Wawancara Pribadi dengan Jurianto, Palembang 20 April 2010, melalui WhatsApp



*perpustakaan, peningkatan mutu layanan literasi informasi dan pengembangan open educational resource.*”<sup>25</sup>

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa Perpustakaan IAIN Curup memiliki program kerja yang cukup banyak dan dilakukan setiap tahunnya, meskipun tahun ini pihak perpustakaan bekerja dari rumah tetapi program kerja tetap ada, berdasarkan hal tersebut maka Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi standar penyelenggaraan perpustakaan dalam hal pembuatan program kerja tahunan.

#### **H. Pengelolaan Perpustakaan**

Berdasarkan SNP 13 : 2017 perpustakaan perguruan tinggi memiliki rencana strategis (renstra) yang memuat: visi, misi, tujuan, dan fungsi yang disesuaikan dengan rencana strategis perguruan tinggi induknya serta mengalokasikan anggaran perpustakaan setiap tahun paling sedikit 5% dari total anggaran perguruan tinggi.

Berdasarkan data yang diperoleh Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi standar nasional perpustakaan perguruan tinggi terkait dengan pengelolaan perpustakaan, kecuali terkait dengan anggaran perpustakaan karena data yang diberikan dituliskan bahwa Anggaran Perpustakaan IAIN Curup tidak mencapai 5% seperti standar anggaran perpustakaan perguruan tinggi. Berikut penjelasannya penulis sajikan dalam bentuk tabel:

---

<sup>25</sup> Wawancara Pribadi dengan Juriyanto, Palembang 20 April 2010, melalui WhatsApp

**Tabel 4.11****Visi, Misi, Tujuan, Fungsi, Kebijakan dan Anggaran****Perpustakaan IAIN Curup**

No	Renstra	Keterangan
1	Visi	Menjadi Perpustakaan perguruan tinggi yang bermutu, religius, inovatif dan kompetitif.
2	Misi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyediakan sumber informasi bagi civitas akademika untuk kegiatan tri dharma perguruan tinggi.</li> <li>b. Mengelola sumber informasi dalam membangun pangkalan data untuk kepentingan sivitas akademika.</li> <li>c. Menyebarkan sumber informasi guna menunjang kebutuhan sivitas akademika.</li> <li>d. Mengembangkan ketersediaan, pengelolaan, dan penyebaran sumber informasi sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan perpustakaan pusat.</li> <li>e. Menciptakan sistem kerja perpustakaan yang sesuai dengan nilai agama.</li> <li>f. Menjalin kerjasama kepada lembaga lain untuk meningkatkan eksistensi skala internasional.</li> </ul>
3	Tujuan	Tujuan dari Perpustakaan IAIN Curup untuk menunjang pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan Perpustakaan IAIN Curup, pengelola, penyimpan, dan penyebarluasan informasi dan ilmu pengetahuan yang tersimpan dalam berbagai format dan media penyimpanan informasi. Selain media informasi dalam bentuk fisik, Perpustakaan IAIN Curup juga menyediakan fasilitas akses internet sebagai sarana mengakses informasi global melalui jaringan internet.

4	Fungsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyusunan rencana kegiatan baik jangka pendek maupun jangka panjang.</li> <li>b. Pelaksanaan pengadaan dan pengolahan bahan pustaka.</li> <li>c. Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka.</li> <li>d. Penghimpunan dan penyebaran informasi kepastakaan.</li> <li>e. Pemberian layanan referensi.</li> <li>f. Pengembangan dan pembinaan jaringan kemitraan dengan perpustakaan pusat dan sumber informasi lainnya.</li> <li>g. Pemeliharaan bahan pustaka.</li> <li>h. Pengembangan sistem informasi.</li> <li>i. Pendokumentasian hasil kegiatan unit-unit di IAIN Curup.</li> <li>j. Pelaksanaan urusan tata usaha Perpustakaan.</li> <li>k. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan penyusunan laporan kegiatan.</li> </ul>
5	Kebijakan	<p>Perpustakaan IAIN Curup memiliki beberapa kebijakan. Kebijakan perpustakaan secara tertulis ada beberapa macam yaitu kebijakan koleksi, pengolahan, pelayanan, promosi, teknologi, anggaran, ketenagaan, organisasi, sarana dan prasarana.</p>
6	Anggaran	<p>Anggaran Perpustakaan IAIN Curup tidak mencapai 5%, karena pihak Perpustakaan IAIN Curup mengikuti kebijakan dari lembaga induk terkait sistem penganggaran yakni penganggaran diukur sesuai dengan kebutuhan pengembangan untuk mencerminkan kekuatan pencapaian visi dan misi perpustakaan yang dikembangkan secara signifikan. Selain perpustakaan masih tergantung dengan kebijakan lembaga induk mengenai besaran anggaran yang diberikan, perpustakaan secara mandiri mengembangkan</p>

		bentuk kegiatan mendukung penguatan sumber dana mandiri. <sup>26</sup>
--	--	--

## I. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Berdasarkan SNP 13 : 2017 perpustakaan perguruan tinggi harus memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mewujudkan penyelenggaraan dan pengelolaan guna meningkatkan kinerja perpustakaan dan keperluan pemustaka.

Adapun data yang peneliti diperoleh diketahui bahwa Perpustakaan IAIN Curup saat ini menggunakan aplikasi SLIMS (*Senayan Library and Information Management System*) yang sudah diterapkan sejak maret 2010. Penerapan aplikasi ini berlanjut hingga sekarang dengan selalu memperbaharui SLIMS versi terbaru. Aplikasi SLIMS digunakan karena *open source* dan fleksibel bisa disesuaikan dengan kebutuhan perpustakaan. OPAC (*Online Public Access Catalogue*) dalam Aplikasi SLIMS yang digunakan Perpustakaan IAIN Curup sudah di online kan dengan alamat tautan <http://opac.iaincurup.ac.id>.<sup>27</sup>

Data diatas telah menunjukkan bahwa Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi standar nasional perpustakaan perguruan tinggi terkait dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

<sup>26</sup> Tim Penyusun, *Borang Penyelenggaraan Perpustakaan IAIN Curup*.

<sup>27</sup> Tim Penyusun, *Borang Pelayanan Perpustakaan IAIN Curup*.

**J. Kendala yang dihadapi dalam Mengimplementasikan SNP 13 : 2017 di Perpustakaan IAIN Curup**

Perpustakaan IAIN Curup masih mengalami beberapa kendala dalam mengimplementasikan SNP 13 : 2017, yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah mahasiswa IAIN Curup yang masuk terus mengalami peningkatan, sehingga gedung perpustakaan IAIN Curup yang sekarang belum memenuhi SNP 13 : 2017 untuk jumlah keseluruhan mahasiswa saat ini.
2. Anggaran yang diberikan lembaga induk tidak mengacu pada SNP 13 : 2017 sehingga pengembangan koleksi lebih sering dilakukan melalui proses hibah/hadiah dibandingkan dengan pembelian.
3. Kurangnya SDM dengan latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan sehingga bagian pengolahan bahan perpustakaan masih memerlukan tenaga pustakawan ahli.

Untuk menghadapi kendala-kendala di atas Perpustakaan IAIN Curup terus memikirkan upaya-upaya agar dapat menjalankan perpustakaan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, sebagai berikut:

1. Terkait dengan permasalahan gedung, sebenarnya gedung Perpustakaan IAIN Curup yang sekarang merupakan gedung baru sehingga belum ada rencana untuk perluasan gedung atau semacamnya, meskipun begitu Perpustakaan IAIN Curup dapat melakukan perluasan gedung jika dirasa perlu karena Perpustakaan IAIN Curup masih memiliki halaman atau tanah kosong yang luas.

2. Terkait anggaran meskipun dana yang berasal dari lembaga induk (anggaran tetap) tidak menyesuaikan SNP 13 : 2017. Akan tetapi Perpustakaan IAIN Curup memiliki sumber anggaran lain yaitu anggaran partisipasi yang diperoleh dari bantuan masyarakat, bantuan alumni dan bantuan kerjsama.
3. Meskipun jumlah SDM Perpustakaan IAIN Curup kurang, kepala perpustakaan memberdayakan SDM dengan cara mengikutsertakan mereka dalam kegiatan yang berhubungan dengan perpustakaan dan melakukan pelatihan bagi staf yang bukan lulusan dari bidang perpustakaan.

#### **K. Rangkuman Hasil Penelitian**

**Tabel 4.12**

#### **Rangkuman Hasil Penelitian**

No	Indikator	Memenuhi SNP 13:2017		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Jenis Koleksi	√		Jenis koleksi Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi SNP 13:2017, karena terdiri atas karya tulis, karya cetak, digital dan/ atau karya rekam yaitu fiksi dan non fiksi.
	Jumlah Koleksi		√	Jumlah koleksi Perpustakaan IAIN Curup belum memenuhi SNP 13:2017 karena perpustakaan tidak melanggan koleksi majalah ilmiah

			berdasarkan per program studi. Hal tersebut dikarenakan kurangnya minat mahasiswa dalam mengakses koleksi majalah.
	Pengembangan Koleksi	√	Pengembangan koleksi yang dilakukan Perpustakaan IAIN Curup belum memenuhi SNP 13:2017 karena tahun 2020 Perpustakaan tidak melakukan kegiatan pengembangan koleksi dikarenakan pandemi Covid 19.
	Koleksi Muatan Lokal	√	Koleksi muatan lokal Perpustakaan IAIN Curup belum memenuhi SNP 13:2017 karena Perpustakaan IAIN Curup tidak memiliki koleksi disertasi.
	Koleksi Referensi	√	Koleksi referensi Perpustakaan IAIN Curup belum memenuhi SNP 13 : 2017 karena tidak menyediakan koleksi berupa kitab suci dan peta sesuai dengan yang ada dalam SNP.
	Pengolahan Bahan Perpustakaan	√	Pengelolaan bahan perpustakaan di Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi SNP 13:2017 karena bahan perpustakaannya telah di deskripsikan, diklasifikasi, diberi tajuk subjek dan disusun secara sistematis menggunakan sistem yang baku.
	Cacah Ulang dan	√	Kegiatan cacah ulang dan

	Penyiangan			penyiangan di Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi SNP 13:2017 karena kegiatannya dilakukan 1 kali dalam setahun. Kegiatan tersebut dilakukan pada saat mahasiswa libur panjang dengan tujuan agar koleksi yang dimiliki lebih mutakhir.
	Pelestarian Koleksi	√		Pelestarian koleksi di Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi SNP 13:2017 karena perpustakaan melakukan pelestarian koleksi dengan cara pengaturan kondisi ruangan dan fumigasi. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk pencegahan dan penanggulangan terhadap kerusakan fisik suatu koleksi.
2	Gedung		√	Gedung Perpustakaan IAIN Curup belum memenuhi SNP 13:2017 karena luas gedungnya kurang dari 2.013 m <sup>2</sup> yaitu hanya 2.000 m <sup>2</sup> . Hal ini disebabkan jumlah mahasiswa IAIN Curup yang jumlahnya bertambah setiap tahun.
	Ruang	√		Ruang Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi SNP 13:2017, karena 45 % nya merupakan ruang koleksi, yaitu lantai 2 khusus koleksi umum dan lantai 3 khusus koleksi referensi dan karya ilmiah dan di



			<p>setiap lantai diberikan fasilitas toilet juga ruang ibadah, selain itu perpustakaan juga sangat memperhatikan pengaturan kondisi ruangnya, seperti pencahayaan, kelembaban serta temperature diruangan tersebut. Hal tersebut dilakukan guna memenuhi kebutuhan pemustaka juga untuk membuat pemustaka agar merasa nyaman saat berada di perpustakaan dan saat mencari koleksi yang dibutuhkan.</p>
	Sarana	√	<p>Sarana Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi SNP 13:2017 yakni terdiri atas perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan multimedia dan perlengkapan lain seperti buku inventaris. Sarana tersebut disediakan tentunya untuk membuat pelayanan perpustakaan lebih mudah dan juga untuk kebutuhan pemustaka.</p>
	Lokasi Perpustakaan	√	<p>Lokasi Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi SNP 13:2017 sebagai lokasi perpustakaan suatu Perguruan Tinggi, dikarenakan lokasinya yang strategis dan berada di dataran tinggi sehingga memiliki pemandangan yang indah. Hal ini bertujuan agar pemustaka dapat</p>

				memperoleh kenyamanan saat berkunjung ke perpustakaan.
3	Jam Buka Perpustakaan		√	Jam buka untuk layanan di Perpustakaan IAIN Curup belum memenuhi SNP 13:2017 dikarenakan jumlah jam kerjanya tidak mencapai 54 jam per minggu, melainkan hanya 42 jam per minggu, hal ini dikarenakan layanan perpustakaan buka hanya sampai hari jumat.
	Jenis Pelayanan Perpustakaan		√	Berdasarkan SNP 13:2017 jenis pelayanan perpustakaan yang harus ada paling sedikit terdiri atas pelayanan sirkulasi, referensi dan literasi informasi. Dalam hal ini Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi standar untuk jenis layanan yang ada di perpustakaan Perguruan Tinggi.
4	Membuat laporan paling sedikit 1 kali daam 6 bulan		√	Terkait laporan kinerja, Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi SNP 13:2017. Karena pihak perpustakaan rutin melaporkan hasil kinerja perpustakaan dengan beragam periode mulai dari ada yang 1 bulan sekali, 6 bulan sekali dan 1 tahun sekali. Pelaporan tersebut tergantung dengan isi laporannya terkait apa.
5	Bekerjasama dengan		√	Terkait kerjasama perpustakaan, maka Perpustakaan IAIN Curup

	perpustakaan perguruan tinggi lain			telah memenuhi SNP 13:2017 karena perpustakaan telah melakukan kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi lain, lembaga pendidikan dan perpustakaan perguruan tinggi lainnya seperti perpustakaan dan perguruan tinggi IAIN Bengkulu.
6	Melakukan kegiatan promosi perpustakaan	√		Perpustakaan IAIN Curup dalam hal kegiatan promosi perpustakaan juga telah memenuhi SNP 13:2017 karena perpustakaan telah melakukan kegiatan untuk promosi perpustakaan dengan cara menggunakan sosial media. Promosi perpustakaan dilakukan guna memperkenalkan seluk beluk perpustakaan kepada mahasiswa baik mahasiswa IAIN Curup maupun mahasiswa dari kampus lain.
7	Kepala Perpustakaan	√		Berdasarkan SNP 13:2017 kepala perpustakaan suatu perguruan tinggi memiliki kualifikasi paling rendah adalah magister ilmu perpustakaan. Dalam hal ini kepala Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi standar karena kepala Perpustakaan IAIN Curup adalah bapak Jurianto, S.Pd.I., M.Hum beliau merupakan lulusan magister ilmu perpustakaan dari

				Universitas Indonesia Jakarta.
	Pustakawan	√		Berdasarkan SNP 13:2017 rasio untuk tenaga perpustakaan dengan jabatan pustakawan adalah 500 : 1. Adapun jumlah mahasiswa IAIN Curup adalah 4.026 orang, dengan jumlah mahasiswa tersebut maka setidaknya harus ada 8 pustakawan . Sehingga dalam hal ini jumlah pustakawan Perpustakaan IAIN Curup belum memenuhi standar karena jumlah pustakawannya kurang dari 8, yakni hanya ada 6.
	Tenaga Teknis Perpustakaan	√		Tenaga Teknis Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi SNP 13:2017 dengan memiliki 1 tenaga teknis perpustakaan. Karena berdasarkan standar rasio antara mahasiswa dengan tenaga teknis adalah 5.000 : 1. Adapun jumlah mahasiswa IAIN Curup hanya 4.026 orang.
8	Nomor Pokok Perpustakaan (NPP), Struktur Organisasi dan Program Kerja	√		Berdasarkan SNP 13:2017 dalam kegiatan penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan harus memiliki NPP, struktur organisasi juga program kerja tahunan. Dalam hal tersebut Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi standar dalam penyelenggaraan perpustakaan.

				Perpustakaan IAIN Curup telah memiliki NPP sejak tahun 2018, struktur organisasi juga sudah ada sejak perpustakaan tersebut pertama didirikan. Begitu juga dengan program kerja tahunan untuk tahun 2020 Perpustakaan IAIN Curup memiliki program kerja berupa pengembangan kerjasama antar perpustakaan, peningkatan mutu layanan literasi informasi dan pengembangan <i>open educational resource</i> .
9	Visi, Misi, Tujuan, Fungsi dan Kebijakan	√		Berdasarkan SNP 13:2017 sebuah perpustakaan perguruan tinggi haruslah memiliki visi, misi, tujuan dan juga fungsi. Dalam hal ini Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi standar tersebut rinciannya dapat dilihat pada tabel 4.16.
	Anggaran Perpustakaan		√	Anggaran perpustakaan IAIN Curup belum memenuhi SNP 13:2017. Karena anggaran Perpustakaan IAIN Curup tidak mencapai 5% pihak Perpustakaan IAIN Curup mengikuti kebijakan dari lembaga induk terkait sistem penganggaran yakni penganggaran diukur sesuai dengan kebutuhan pengembangan.

10	Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam kegiatan pengelolaan perpustakaan	√	Dalam hal penggunaan teknologi informasi dan komunikasi Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi SNP 13:2017. Karena Perpustakaan IAIN Curup telah menggunakan SLIMS ( <i>Senayan Library and Information Management System</i> ) sejak maret 2010. Perpustakaan IAIN Curup menggunakan aplikasi SLIMS karena sifatnya yang <i>open source</i> dan fleksibel bisa disesuaikan dengan kebutuhan perpustakaan.
----	--	---	--